

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Parewa Limo Suku, sebuah kelompok kesenian tradisional di kota Padang, mampu bertahan selama 20 tahun dalam kancah kebudayaan dengan sukses berkat dedikasi, komitmen tinggi, dan pendanaan yang cukup. Mereka menjaga keberlanjutan kelompok dengan mempertahankan nilai-nilai budaya dan tradisi dalam setiap pertunjukan. Kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan lembaga budaya memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan. Grup ini juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan memasukkan elemen modern ke dalam pertunjukan tradisional mereka, menarik minat generasi muda dan tetap relevan dalam kebudayaan yang berkembang. Kemampuan komunikasi dan branding yang efektif membantu mereka membangun citra yang kuat dan memperluas basis penggemar mereka. Dengan kombinasi faktor-faktor tersebut, Parewa Limo Suku berhasil menjaga kelangsungan dan keberhasilan mereka dalam melestarikan kebudayaan tradisional di kota Padang.

Untuk menjaga kontinuitasnya, grup Parewa Limo Suku mengimplementasikan strategi regenerasi kesenian yang komprehensif. Pertama, mereka harus melaksanakan program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan yang memperkenalkan seni pertunjukan, instrumen musik tradisional, dan pengetahuan budaya lokal kepada generasi muda, sehingga mereka tertarik dan terlibat dalam kelompok ini. Selanjutnya, menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan lokal seperti sekolah dan perguruan tinggi dapat mempromosikan kesenian tradisional

melalui kurikulum sekolah, workshop, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, grup ini dapat membentuk program magang dan mentorship yang melibatkan anggota senior dalam membimbing anggota baru, memberikan mereka pengalaman langsung dan kesempatan untuk belajar dari para ahli dalam bidang ini.

Selanjutnya, penting bagi grup Parewa Limo Suku untuk terus mengadakan pertunjukan dan berpartisipasi dalam festival kesenian di tingkat lokal dan nasional, sehingga anggota baru dapat tampil di depan publik dan memperkaya pengalaman mereka. Keikutsertaan dalam festival kesenian juga dapat membantu mempromosikan kesenian tradisional mereka kepada khalayak yang lebih luas dan memperkuat posisi grup dalam kancan kebudayaan. Terakhir, grup ini harus mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisional dalam pertunjukan mereka, dengan menjaga ciri khas dan keaslian kesenian tradisional yang membedakan mereka dari kompetisi budaya global. Dengan menerapkan strategi-regenerasi yang holistik ini, grup Parewa Limo Suku memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi musik Minang tradisional.

B. Saran

Dalam upaya pengelolaan dan menjaga kontinuitasnya, penting untuk membentuk tim manajemen yang kuat sehingga dapat mengelola aspek administrasi dan logistic grup dengan baik. Grup Parewa Limo Suku saat ini masih sangat bergantung pada sosok Irmun Krisman sebagai Founder dan manager grup. Untuk proses Latihan dan teknis pementasan, hampir semua anggota inti dapat mengambil alih tugas sehingga kegiatan tetap dapat dilaksanakan. Akan tetapi dari sisi pengelolaan jaringan yang berhubungan dengan pemerintah dan client besar masih

bergantung pada sang manager. Proses regenerasi harus menyentuh sisi-sisi non musical dalam hal pengelolaan serta komunikasi yang melibatkan generasi lebih muda agar dapat meneruskan tongkat kepemimpinan dan *continuitas* grup Parewa Limo Suku.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahern, T. (2017). The Regeneration of Art Groups : A Case Study of The Irish Contemporary Arts Society. *Irish Journal of Arts Management*, 1-16.
- Amniaty, H. (2018). Manajemen Sanggar Tari Sarai Sarumpun di Gunung Sarik Kec. Kuranji Kota Padang. *LAGA-LAGA : Jurnal Seni Pertunjukan*, 71-84.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisyi, D. F. (2021). Model Pengelolaan pada Sanggar Seni Indah di Mato Dalam Melestarikan Seni Pertunjukan Minangkabau. *Deskovi : Art and Design Journal*, 51-55.
- Ayuni, A. (2020). Manajemen Festival Seni Pertunjukan Pekan Nan Tumpah di Provinsi Sumatera Barat. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 100-107.
- Baidhowi, A. (2020). Regenerasi Komunitas Musik Pa'beng di Desa Bantal Kabupaten Situbondo. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 1-15.
- Bowman, W. (2018). The Role of Art Groups in The Regeneration of Communities. *Journal of Urban Affairs*, 223-236.
- Chalker, J. (2019). The Impact of Art Groups on The Regeneration of Social Capital. *Journal of Community Development*, 47-62.
- Dunn, P. (2020). The Regeneration of Art Groups : A Case Study of The New York City Art Collective. *Journal of Arts Management, Law and Society*, 45-58.
- Foster, A. (2021). The Role of Art Groups in The Regeneration of Urban Spaces. *Jurnal of Urban Design*, 187-204.
- Hasanah, N. (2016). *Eksistensi Sanggar Syofyani di Kota Padang : Tinjauan Manajemen*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hyatt, C. (2008). Facilitating quality in event management. *Sport, recreation and tourism event managemen*, 165–179.
- Idha, M. (2018). Sanggar Tuah Sakato dalam Industri Seni Pertunjukan di Kota Padang : Tinjauan Manajemen Seni Pertunjukan. *Jurnal Sendratasik*, 29-34.
- Indiana, J. (2019). Keanekaragaman Pengertian Yang Meliputi Ilmu Dan Seni. *TAMUMATRA: Jurnal Seni Dan Pertunjukan*, 1-10.

- Kupperschmidt, B. (2006). Addressing Multigenerational conflict: Mutual respect and carefronting as strategy. *Online Journal of Issues in Nursing*.
- Lexy J, M. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mannheim, K. (1970). The Problem of Generation. *Psychoanalytic Review*, 378-404.
- Manullang, M. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, J. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media.
- Putri, M. (2015). Pelestarian Kesenian Randai di Sanggar Minang Saiyo Desa Sijantang Kota Sawahlunto. *Jurnal Sendratasik*, 37-46.
- Soedarsono, R. (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Terry, G. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulanda, F. (2022). Regenerasi Pemain Musik Kecapi Dalam Kesenian Gamad di Sanggar Seni Gamad Desa Ujung Padang Kecamatan Kota Mukomuko. *Jurnal Sendratasik*, 19-27.